



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 2, No.2,

November 2021, Hal. 100-105

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

HEALTH COUNSELING ABOUT BREAST CANCER IN BHAYANGKARI RANTING NEGLASARI REGION TANGERANG CITY

Siti Novy Romlah*, Riris Andriati, Talitha El Zhafira Hadi

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran Raya No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

Corresponding email; sitinovyromlahwdh.ac.id

ABSTRACT

Background. The trend of disease in Indonesia is increasingly undergoing the transition from infectious diseases to non-communicable diseases, the highest cause of death is cancer. One of the cancers with the highest mortality rate is breast cancer. Breast cancer is one of the leading causes of cancer death in women around the world. This occurred because the screening program did not work and was exacerbated by the low ability and accessibility to the treatment. Knowledge and awareness of breast cancer prevention behavior in the community is still very low. Therefore, it is necessary to provide education to the community, which is through health counseling activities.

Method. The target in his counseling are members of Bhayangkari Ranting Neglasari Tangerang City, Dewi Sri Integrated Healthcare Center, Taman Merpati Residence 2, and academic community of STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. The implementation time is Saturday, March 6, 2021. The method used is in the form of counseling and discussion. **Result and Discussion.** This health counseling done smoothly without any obstacles. Participants who actively participated were 211 people. During the question and answer session and discussion, it was seen that the enthusiasm of the participants was very high. It was evidenced by the number of participants who always pay attention and many questions about the material that has been delivered. **Conclusion.** Information about breast cancer is important for the public to know, especially women. With this counseling activity, it is expected that public's knowledge and awareness will increase, so that the mortality rates can be suppressed.

Keywords : Breast Cancer, Screening, Health Counseling

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG KANKER PAYUDARA DI LINGKUNGAN BHAYANGKARI RANTING NEGLASARI KOTA TANGERANG

ABSTRAK

Latar Belakang. Tren penyakit di Indonesia semakin mengalami transisi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular, penyebab kematian tertinggi adalah kanker. Salah satu kanker dengan angka mortalitas tertinggi adalah kanker payudara. Kanker payudara adalah salah satu penyebab utama kematian yang diakibatkan oleh kanker pada perempuan di seluruh dunia. Hal ini terjadi karena program skrining yang tidak berjalan dan diperparah juga dengan rendahnya kemampuan dan aksesibilitas untuk pengobatan. Pengetahuan dan kesadaran akan perilaku pencegahan kanker payudara pada masyarakat masih sangat rendah. Oleh karena itu, perlu adanya pemberian edukasi kepada masyarakat, salah satunya yaitu melalui kegiatan penyuluhan kesehatan. **Metode.** Sasaran dalam penyuluhan ini yaitu anggota Bhayangkari Ranting Neglasari, Kota Tangerang, Posyandu Dewi Sri, warga Komplek Taman Merpati Residence 2, dan lingkup civitas akademika STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Waktu pelaksanaan yaitu Sabtu, 6 Maret 2021. Metode yang digunakan yaitu berupa penyuluhan/penyampaian materi dan diskusi. **Hasil dan Pembahasan.** Kegiatan penyuluhan berjalan lancar tanpa ada hambatan. Peserta yang turut aktif berpartisipasi yaitu sebanyak 211 orang. Pada sesi tanya jawab dan diskusi berlangsung, terlihat bahwa antusiasme peserta sangat tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya peserta

menyampaikan beberapa pertanyaannya terkait materi kanker payudara. **Kesimpulan.** Informasi tentang kanker payudara penting untuk diketahui oleh masyarakat, khususnya perempuan. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini, maka diharapkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan bertambah, sehingga angka mortalitas dapat ditekan.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Deteksi Dini, Penyuluhan Kesehatan

PENDAHULUAN

Hingga saat ini, pola penyakit di Indonesia mengalami transisi, yang biasa disebut sebagai transisi epidemiologi. Tren penyakit beralih dari penyakit menular ke penyakit tidak menular. Kejadian transisi epidemiologi tersebut sudah terjadi dan menyebabkan angka mortalitas yang tinggi akibat penyakit tidak menular tersebut. Salah satu penyebab tingginya angka mortalitas karena penyakit tidak menular adalah kanker. Di Indonesia, kasus penyakit kanker dapat dibilang meningkat secara fantastis dari tahun ke tahun.

Salah satu kanker dengan angka mortalitas tertinggi adalah kanker payudara. Kanker payudara adalah salah satu penyebab utama kematian yang diakibatkan oleh kanker pada perempuan di seluruh dunia (Direktorat Jenderal PP&PL Departemen kesehatan RI, 2009). Kanker payudara terjadi akibat adanya keganasan di dalam jaringan payudara dan umumnya

menyerang perempuan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Dikutip dari data GLOBOCAN pada tahun 2012, kanker payudara menempati urutan pertama dari seluruh kanker yang terjadi pada perempuan dengan *incidence rate* sebesar 40 per 100.000 perempuan. Dimana ditemukan 30,5% kasus baru dengan jumlah kematian 21,5% per tahun dari seluruh kanker pada perempuan di dunia (Permenkes RI, 2015). Berdasarkan data hasil registrasi kanker berbasis populasi di DKI Jakarta pada tahun 2005 hingga tahun 2007, kanker payudara menempati peringkat pertama dari seluruh kasus kanker dengan *incidence rate* 18,6 per 100.000 perempuan.

Alasan utama kasus kanker payudara menduduki peringkat tertinggi adalah karena negara berkembang memiliki potensi dua kali lebih besar untuk terjadi kanker payudara. Hal ini terjadi karena program skrining yang efektif dengan

tujuan untuk mendeteksi keadaan sebelum kanker ataupun kanker pada stadium dini, belum sepenuhnya dilaksanakan. Selain itu, diperparah juga dengan rendahnya kemampuan dan aksesibilitas untuk pengobatan. Hal tersebut sesuai berdasarkan fakta bahwa lebih dari 50% perempuan yang terdiagnosa kanker tidak pernah melakukan skrining (WHO, 2004 dalam Zainur Rasyid, 2015).

Dalam upaya untuk mencegah semakin meningkatnya angka mortalitas karena kanker payudara, maka upaya deteksi dini sangat penting untuk dilakukan. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam upaya mendeteksi dini adanya kemungkinan kanker payudara. Namun salah satu cara yang tidak mengeluarkan biaya dan hanya cukup meluangkan waktu saja adalah dengan melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).

Oleh karena masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan dini ataupun skrining kanker payudara, maka dirasa penting untuk dilakukannya edukasi kepada masyarakat mengenai kanker

payudara. Melalui penyuluhan kanker payudara, pengetahuan masyarakat akan bertambah dan perilaku dalam bentuk pencegahan kanker payudara akan semakin rutin seiring waktu untuk dilaksanakan karena mengingat seberapa bahayanya kanker payudara untuk kesehatannya.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dalam kegiatan penyuluhan ini yaitu anggota Bhayangkari Ranting Neglasari, Kota Tangerang, Posyandu Dewi Sri, warga Komplek Taman Merpati Residence 2, dan lingkup civitas akademika STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Penyuluhan tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Maret 2021 pada pukul 10.00 hingga pukul 13.00 WIB.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui aplikasi tatap maya atau *teleconference*, yaitu *Zoom Meeting*. Metode yang digunakan yaitu pemberian materi menggunakan *power point* dan diskusi. Beberapa materi yang disampaikan yaitu definisi kanker, sifat sel kanker, pengertian, angka insidens, faktor risiko, tanda dan gejala, stadium, *survival rate*, bentuk deteksi dini atau skrining, bentuk

pencegahan, serta algoritma tujuan deteksi dini kanker payudara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

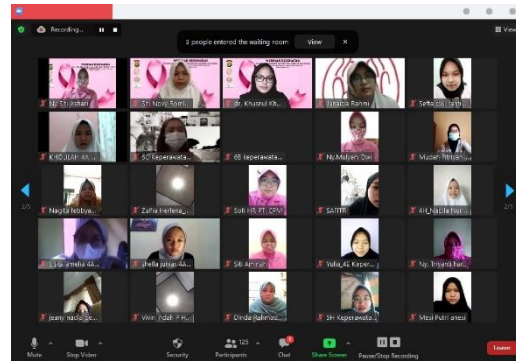
Kegiatan penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara berjalan lancar tanpa ada hambatan. Peserta yang turut aktif berpartisipasi yaitu sebanyak 211 orang. Pada sesi tanya jawab dan diskusi berlangsung, terlihat bahwa antusiasme peserta sangat tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya peserta menyampaikan beberapa pertanyaannya terkait materi kanker payudara.



Gambar 1. Proses penyampaian materi kanker payudara

Pertanyaan yang disampaikan oleh peserta yaitu seputar tanda dan gejala, faktor risiko, *survival rate*, SADARI, SADANIS, hingga mitos-mitos yang berkembang di masyarakat terkait dengan payudara. Selain itu, terdapat pula pertanyaan dari peserta

berdasarkan pengalaman mereka sendiri.



Gambar 2. Peserta penyuluhan

Selain itu, tanggapan dari para peserta sangat positif terkait pelaksanaan penyuluhan ini. Namun, karena keterbatasan waktu maka para peserta sangat berharap bahwa waktu pelaksanaan dapat diperpanjang, karena menurut para peserta kegiatan penyuluhan seperti ini sangat penting untuk dilakukan dan mereka pun sangat antusias untuk mendengarkan serta meningkatkan pengetahuannya. Sehingga yang diharapkan adalah adanya perubahan sikap dan perilaku untuk senantiasa melakukan deteksi dini atau skrining penyakit kanker payudara.



Gambar 3. Proses tanya jawab dan diskusi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Informasi dan edukasi tentang kanker, khususnya kanker payudara penting untuk terus disampaikan kepada masyarakat. Hal tersebut bertujuan untuk menekan angka morbiditas dan mortalitas kasus kanker payudara yang ada. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kesehatan ini, maka pengetahuan dan kesadaran peserta akan bertambah.

Saran

Setelah dilakukannya kegiatan penyuluhan ini, harapan selanjutnya adalah pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya deteksi dini kanker payudara semakin tinggi. Disamping itu, kegiatan penyuluhan secara berkala pun penting untuk dilakukan, agar

semakin banyak masyarakat yang akan sadar dan meningkat pengetahuannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Polsek Neglasari, STIKES Widya Dharma Husada Tangerang, dan pihak terkait yang telah bekerja sama sehingga kegiatan penyuluhan dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. Infodatin Kanker. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.
- Kementerian Kesehatan RI. PMK No. 34 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Leher Rahim. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
- Departemen Kesehatan RI. Buku Saku Pencegahan Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara. Jakarta: Ditjen PP & PL; 2009
- Kementerian Kesehatan RI. Buletin Kanker. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2015.
- Kementerian Kesehatan RI. Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.

Rasyid, Zainur M dan Maliani.
Kebijakan Pengendalian Kanker
Melalui Pelaksanaan Tes IVA
(Inspeksi Visual Asam Asetat)
dalam Upaya Deteksi Dini
Kanker Leher Rahim di
Banjarbaru. Jurnal Kebijakan
Pembangunan; 2015.

Anggraini, Ayu Wulandari, Dita
Sintama, Della Widyaningrum,
dan Fajriza Ulyanisa.
Penyuluhan Kesehatan
Mengenai Pentingnya
Pemeriksaan Payudara Sendiri
(SADARI) di SMA
Muhammadiyah 2 Bandar
Lampung. Jurnal Perak
Malahayati Volume 2; 2020